Wabup: Program Akselerasi PTSL, Upaya Pemerintah Sejahterakan Masyarakat

Sabtu, 4 Februari 2023

Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, menyatakan bahwa program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini diungkapkan dalam acara pencanangan GEMAPATAS (Gerakan Masyarakat Pemasangan Tanda Batas) Satu Juta patok batas bidang tanah di 33 provinsi secara serentak, yang dilakukan secara virtual oleh Menteri ATR/Kepala BPN, Hadi Tjahjanto, di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah.

Kegiatan ini juga dilaksanakan di Kabupaten Pasuruan, tepatnya di Desa Pulokerto, Kecamatan Kraton, dan dihadiri oleh Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Pasuruan, Sulam Samsul. Gus Mujib, sapaan akrab Wakil Bupati, menyampaikan apresiasi atas kerja keras BPN dalam program PTSL yang didukung oleh TNI dan kepolisian. Ia juga menekankan pentingnya sinergi dan kolaborasi dari berbagai pihak dalam pelaksanaan program ini.

Pemasangan patok batas tanah merupakan bagian penting dari program PTSL. Gus Mujib menyatakan bahwa program ini tidak membebani masyarakat dan sepenuhnya didukung oleh aparat penegak hukum. Ia juga menyampaikan bahwa program PTSL sudah diterapkan di 20.048 desa di 6 wilayah, termasuk Kabupaten Pasuruan.

Di Kabupaten Pasuruan, pemasangan patok batas tanah dilakukan di 40 desa/kelurahan di 6 kecamatan, yaitu Kraton, Gondangwetan, Rejoso, Grati, Nguling, dan Winongan. Kepala BPN Kabupaten Pasuruan, Sulam Samsul, menjelaskan bahwa pemasangan tanda batas tanah bertujuan untuk meminimalisir potensi sengketa antar warga dan memastikan kepastian kepemilikan tanah bagi masyarakat.

Program PTSL diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan meningkatkan kepastian hukum dan mempermudah akses terhadap permodalan. Dengan demikian, program ini dapat menjadi salah satu faktor penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.